LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN STRATEGI RATIONAL EMOTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KARANGAN TRENGGALEK

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan Bimbingan dan Konseling

OLEH :
AGUS ARIFIN
10.1.01.01.0005

PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

AGUS ARIFIN
NPM : 10.1.01.01.0005

Judul:

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN STRATEGI RATIONAL EMOTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KARANGAN TRENGGALEK

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Bimbingan dan Konseling
FKIP UNP Kediri

Tanggal: 23 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Atrup. M,Pd, M.M	**Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.**
NIDN. 0709116101	**NIDN. 0716046202**

Skripsi oleh:

AGUS ARIFIN
NPM : 10.1.01.01.0005

Judul:

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN STRATEGI RATIONAL EMOTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KARANGAN TRENGGALEK

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan BK FKIP UNP Kediri
Pada tanggal: 7 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:		Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Atrup. M,Pd, M.M	
2. Penguji I .	: Drs. Setya Adi Sancaya, M. Pd.	
3. Penguji II .	: Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.	

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd.
NIDN. 0716046202

LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING MENGGUNAKAN STRATEGI RATIONAL EMOTIF UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR DI SMA NEGERI 1 KARANGAN TRENGGALEK

AGUS ARIFIN
NPM:10.1.01.01.0005
FKIP – Bimbingan dan Konseling
Email: agus.arifin25@gmail.com
Dr. Atrup, M.Pd., M.M [1] dan Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Konseling merupakan salah satu upaya untuk membantu individu dalam mengatasi konflik, hambatan, kesulitan, dan dalam memenuhi kebutuhan. Di dalam konseling terdapat banyak pendekatan dan teknik-teknik yang digunakan dalam membantu individu dalam mengatasi masalah yang dihadapinya. Motivasi adalah dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkandung adanya keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan dan sasaran. Keadaan inilah yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap dan perilaku individu belajar. Bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir. Penelitian bertujuan untuk mengetahui keefektifan penerapan strategi rasional emotif untuk membantu meningkatkan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling di SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian SSD (*subjek single design*). Sumber data dalam penelitian ini menggunakan *snowball sampling* dengan responden sebanyak 3 orang di SMK Negeri 1 Karangan Trenggalek.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan dan konseling menggunakan strategi rational emotif untuk meningkatkan motivasi belajar di SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek efektif. Hasil yang diperoleh pada masing-masing siswa tergolong kategori cukup sebelum diberi *strategi rasional emotif* dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi siswa, dan kemudian setelah diberi layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan *strategi emotif* para siswa mengalami peningkatan dan tergolong kategori tinggi, sehingga layanan bimbingan dan konseling pada penerapan strategi *rasional emotif* efektif untuk meningkatkan motivasi pada siswa SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek.

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, direkomendasikan. Sebaiknya guru bimbingan dan konseling dapat menggunakan strategi yang baik untuk mengatasi tiap-tiap siswa yang mengalami masalah, agar mereka mendapatkan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi.

Kata Kunci: Strategi Rasional Emotif, Motivasi Siswa dan Layanan Bimbingan dan konseling

I. LATAR BELAKANG

Tujuan Bimbingan dan Konseling di sekolah secara garis besar adalah untuk membantu siswa memecahkan masalah-masalah, meminimalkan kekurangan–kekurangan siswa, menggali potensi, bakat, minat siswa, dan menyalurkan kearah yang benar. Jika pandangan dan persepsi siswa tentang Bimbingan dan Konseling sebagian besar negatif, maka tujuan layanan yang mulia tersebut sangat sulit dijalankan sesuai dengan yang diharapkan. Di setiap awal tahun ajaran baru seringkali terlontar pertanyaan kepada siswa tentang siapakah guru bimbingan dan konseling (guru BK) di sekolah. Kebanyakan dari mereka menjawab dengan jawaban yang relatif sama, yakni guru yang ditugaskan untuk menghukum siswa yang melakukan pelanggaran ataupun guru yang mengurus absensi. Jawaban-jawaban ini masih sering terdengar sampai saat ini. Meskipun akhir-akhir ini bisa dikatakan ada perubahan seiring dengan banyaknya pengangkatan tenaga bimbingan dan konseling serta kebijakan sekolah dalam pemberian jam tatap muka di kelas.

Kebutuhan akan bimbingan adalah hal yang *universal* (menyeluruh), tidak hanya terbatas pada masa kanak-kanak maupun masa remaja. Bimbingan sangat diperlukan dalam mengadakan pilihan-pilihan dan penyesuaian atau memecahkan persoalan-persoalan yang dihadapi oleh manusia, khususnya pada masa remaja.

Kebutuhan layanan bimbingan dan konseling di sekolah semakin meningkat, disebabkan semakin banyak siswa yang membutuhkan suatu layanan yang mampu mengarahkan potensinya. Untuk itulah bimbingan dan konseling di sekolah diselenggarakan. Seperti yang dijelaskan oleh Prayitno dan Amti (2004:29) bahwa bimbingan dan konseling di sekolah adalah pelayanan untuk semua murid yang mengacu pada keseluruhan perkembangan mereka.

Dengan penerapan strategi rasional emotif ini diharapkan dapat memberikan dorongan dan motivasi kepada siswa agar dapat memanfaatkan layanan bimbingan dan koseling di sekolah. Sehingga diharapkan siswa telah optimal dalam melaksanakan fungsi dan peranannya sebagai anggota sekolah yang memiliki hak yang sama untuk mendapatkan bantuan, khususnya dari bimbingan dan konseling. Agar tercapai hasil belajar yang lebih optimal. Telah ada penelitian terdahulu berkaitan dengan masalah yang akan diteliti yaitu Endang Riani,Unesa (2010), Efektifitas Strategi Bimbingan Kelompok untuk meningkatkan kesadaran siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling. Dan disini

peneliti akan meneliti tentang Penerapan Strategi Rasional Emotif Untuk Meningkatkan Motivasi Siswa Dalam Memanfaatkan Layanan Bimbingan dan Konseling di SMAN 1 Karangan Trenggalaek. Dari penjabaran diatas sesuai dengan fakta dan teori maka penelitian tertarik untuk mengetahui adakah perbedaan motivasi siswa dalam memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling setelah diberikan penerapan strategi rasional emotif.

II. METODE

Peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian ini dilakukan suatu manipulasi situasi, dimana siswa harus melakukan suatu peran kemudian diobservasi perannya. Data hasil observasi akan dianalisis dengan deskriptif. Penelitian pada kasus tunggal, penggunaan statistik yang komplek tidak dilakukan tetapi lebih banyak menggunakan statistik deskriptif yang sederhana. Sebab dalam penelitian dengan desain kasus tunggal terfokus pada data individu dari pada data kelompok. Kemudian hasilnya akan disampaikan dalam bentuk grafik sehingga peneliti lebih mudah mendiskripsikan hasil observasi kedalam bentuk susunan kata-kata.

Dalam penelitian ini pendekatan penelitian dilakukan melalui gabungan dua pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena permasalahannya cukup kompleks dan dinamis dan data yang dibutuhkan adalah data yang berupa pernyataan dengan cara diskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci (Sugiyono, 2010:15).

Menurut Sugiono (2010: 400) Dalam penelitian ini sumber data dipilih secara *snowball sampling*. Penentuan sumberdata, pada proposal masih bersifat sementara, dan akan berkembang kemudian setelah penelitian berlangsung. Sumber data dipilih orang yang memiliki power dan memiliki otoritas pada situasi sosial atau obyek yang diteliti sehingga mampu membukakan pintu kemana saja peneliti akan melakukan pengumpulan data.

Dengan demikian yang menjadi sumber data dalam penelitian ini ialah subjek penelitian itu sendiri, yaitu siswa kelas XI yang memiliki motivasi belajar rendah di SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil

Tabel 4.1 Identitas Kepala Sekolah

URAIAN	S1	S2	S3
TAHUN LULUS	1983	2007	
JURUSAN	PENDIDIKAN BIOLOGI	TEKNOLOGI PEMBELAJARAN	
FAKULTAS	PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN IPA		
UNIV/PERGURUAN TINGGI	IKIP MALANG	UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA	
NEGERI/SWASTA	NEGERI	SWASTA	
KOTA/KAB	MALANG	SURABAYA	

Tabel 4.2 Data Siswa

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
1.	X	9	UMUM	117	207	324
2.	XI	5	IPA	56	125	181
		4	IPS	56	84	140
3.	XII	5	IPA	35	122	157
		3	IPS	63	92	155
	Jumlah	**27**		**327**	**630**	**957**

Tabel 4.3 Data Siswa menurut Usia

NO	USIA	KELAS						JUMLAH		
		X		XI		XII				
		L	P	L	P	L	P	L	P	L+P
	< 13 tahun									
	13 tahun		1						1	1
	14 tahun	7	25		1			7	26	33
	15 tahun	87	140	12	21			99	161	260
	16 tahun	23	40	71	142	10	18	104	200	304
	17 tahun		1	28	44	70	152	98	197	295
	18 tahun				1	18	44	18	45	63
	19 tahun					1		1		
	20 tahun									
	21 tahun									
	>21 tahun									
	Jumlah	**117**	**207**	**111**	**209**	**99**	**214**	**327**	**630**	**957**

Hasil Penelitian

Judul dari penelitian ini adalah Layananan Bimbingan dan Konseling dengan menggunakan *Strategi Rasional Emotif* Untuk Meningkatkan Motivasi belajar di SMAN 1 Karangan Trenggalaek. Sesuai judul penelitian variabel terikatnya adalah layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar.

Dilihat dari hasil intervensi 1, 2, 3, 4 dan 5 dapat dilihat hasil dari subjek yang berjumlah 3 orang, adalah IA, MM dan PW. Layanan bimbingan dan konseling menggunakan strategi *rasional emotif* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan analisis data yang dilakukan peneliti:

a. Analisis Visual Dalam Kondisi

1) Subjek IA

a) Grafik subjek IA pada baseline A dan Intervensi (B) mampu memanfaatkan layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi di baseline A lebih rendah dibandingkan pada saat intervensi (B). Dimana pada baseline A skor IA antara 20-35 tetapi pada saat diberikan intervensi dengan *rasional emotif* skornya naik menjadi 34-80. Hal ini menunjukkan perubahan yang positif dari IA.

b) Estimilasi kecenderungan arah pada baseline A hanya mendatar atau tidak ada perubahan

sedangkan pada intervensi (B) kecenderungan arahnya meningkat atau ada perubahan yang positif.

c) Kecenderungan stabilitas pada Baseline A tidak stabil sebab persentasenya mencapai 33,33% sedangkan pada intervensi (B) stabilitasnya tidak stabil (variabel) yaitu 20%. Kecenderungan stabilitas ini memakai pedoman jika persentase stabilitas sebesar 85% - 90% maka dikatakan stabil (Sunanto, Juang dkk. 2005: 113). Semakin sedikit prosentase stabilitasnya maka semakin baik.

d) Jejak data pada baseline A mendatar atau dikatakan tidak ada perubahan sedangkan pada saat intervensi kecenderungan arah meningkat.

e) Level stabilitasnya pada baseline A lebih stabil dibanding intervensi B. Pada baseline A datanya variabel yaitu dengan level dan rentang 23,67-29,67 sedangkan pada intervensi B dengan rentang 47,8-59,8 memiliki level stabilitas yang tidak stabil, yang artinya menunjukkan perubahan yang signifikan ke arah yang positif. untuk menentukan level stabilitas dan rentang ini telah dihitung pada kecenderungan stabilitas.

f) Level perubahannya positif (+).

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa *strategi rasional emotif* efektif dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek. Pada hasil yang diperoleh pada masing-masing siswa tergolong kategori cukup sebelum diberi *strategi rasional emotif* dalam layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan motivasi belajar para siswa, dan kemudian setelah diberi layanan bimbingan dan konseling dengan menggunakan *strategi emotif* para siswa mengalami peningkatan dan tergolong kategori tinggi, sehingga layanan bimbingan dan konseling pada penerapan strategi *rasional emotif* efektif untuk meningkatkan motivasi belajar pada siswa SMA Negeri 1 Karangan Trenggalek.

IV. DAFTAR PUSTAKA

A.M. Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Arikunto, S, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik,* Ed Revisi VI,Penerbit PT Rineka Cipta, Jakarta.

Corey, Gerald. 1995. *Penerjemah Drs. Mulyato. Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung: PT. RefikaAditama

Corey, Gerald. 2005. *Teori dan Praktek Dari Konseling dan Psikoterapi*. Terjemahan oleh E. Koeswara. Jakarta: ERESCO.

Dimyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta dan Depdikbud.

Latipun, 2001. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press.

Latipun. 2010. *Psikologi Konseling*. Malang: UMM Press

Makmun, Abin Syamsuddin. 2003. *Psikologi Pendidikan*. PT Rosda Karya Remaja, Bandung.

Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Penerbit PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung

Natawijaya, Rochman dan Moesa, H.a. Moein. 2002. Psikologi pendidikan. Jakarta: Tiara karya.

Prayitno dan Amti, Erman. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka.

Prayitno dan Amti, Erman. 2009. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: Rineka.

Raymond J Wlodkowski, 1985. *Enhancing Adult Motivation to Learn*, San Francisco, CA : Jasey-Bass.

Rochman, Natawidjaja, dan Moein Moesa. 1992. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Depdikbud.

Shertzer, B. & Stone, Shelley. C. 1981. *Fundamentals of Guidance*. Boston :Houghton Mifflin Company.

Siregar, Eveline dan Nara, Hartini. 2010. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor : PT Ghalia Indonesia.

Soemanto, Wasty, 1987. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bina Aksara.

Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, Alfabeta, Bandung.

Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata. 2006. *Metode Penelitian Pendidikan*, Remaja Rosdakarya, Bandung.

Sunanto, J., Takeuchi, K. dan Nakata, H. 2005. *Pengantar Penelitian dengan Subjek Tunggal*. Japan: University Of Tsukub.

Sunanto, Juang. dkk. 2005. *Pengantar Penelitian Dengan Subyek Tunggal*. Center for Research on International Cooperation in Education Development. University of Tsukuba.

Willis, Sofyan S. 2004. *Konseling Individual: Teori dan Praktek*, Bandung: Alfabeta.

Winkel, W. S., Hastuti, S. 2006. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan (Edisi Revisi, Cetakan Kelima)*. Jogjakarta : Universitas Sanatha Dharma, Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.